JURNAL

MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *NUMBER HEAD TOGETHER (NHT)* DENGAN PENDEKATAN *SAINTIFIK* PADA POKOK BAHASAN PERSAMAAN GARIS LURUS DITINJAU DARI HASIL BELAJAR DAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS VIII SMPN 2 GROGOL

THE IMPLEMENTATION OF NHT TYPE OF COOPERATIVE LEARNING MODEL BY USING SCIENTIFIC APPROACH TO THE EIGHT GRADE STUDENTS' LEARNINGACHIEVEMENT AT SMPN 2 GROGOL

Oleh:

PIPIN RAHAYU

12.1.01.05.0195

Dibimbing oleh:

1. **Dr. Suryo Widodo, M.Pd**
2. **Jatmiko, M.Pd**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	:	Pipin Rahayu
NPM	:	12.1.01.05.095
Telepon/HP	:	085735617764
Alamat Surel (Email)	:	Pipienrahayu@yahoo.co.id
Judul Artikel	:	MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *NUMBER HEAD TOGETHER (NHT)* DENGAN PENDEKATAN *SAINTIFIK* PADA POKOK BAHASAN PERSAMAAN GARIS LURUS DITINJAU DARI HASIL BELAJAR DAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS VIII SMPN 2 GROGOL
Fakultas – Program Studi	:	FKIP – Pendidikan Matematika
Nama Perguruan Tinggi	:	Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	:	Jalan KH. Achmad Dahlan No. 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksusaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 21 Januari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dr. Suryo Widodo, M.Pd **NIDN. 0002026403**	**Jatmiko, M.Pd** **NIDN. 0718068701**	**Pipin Rahayu** **NPM. 12.1.01.05.0195**

MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *NUMBER HEAD TOGETHER (NHT)* DENGAN PENDEKATAN *SAINTIFIK* PADA POKOK BAHASAN PERSAMAAN GARIS LURUS DITINJAU DARI HASIL BELAJAR DAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS VIII SMPN 2 GROGOL

Pipin Rahayu
12.1.01.05.0195
FKIP – Pendidikan Matematika
Pipienrahayu@yahoo.co.id
Dr. Suryo Widodo,M.Pd dan Jatmiko, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar dan minat belajar siswa pada pokok bahasan Persamaan Garis Lurus melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT dengan Pendekatan Saintifik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif eksperimen dengan subyek penelitian siswa kelas VIII SMPN 2 Grogol. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga pertemuan, menggunakan instrumen RPP, Pretest, Postets, dan Angket minat belajar siswa. Hasil analisis data post test siswa pada kelas kontrol yaitu 69,72%. Hasil analisis data post test siswa pada kelas eksperimen yaitu 82,14%. Hasil angket minat belajar siswa kelas kontrol mencapai 65,1%. Hasil angket minat belajar siswa kelas eksperimen mencapai 84,3%. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe number head together (NHT) dengan pendekatan saintifik pada pokok bahasan persamaan garis lurus ditinjau dari hasil belajar dan minat belajar siswa kelas VIII SMPN 2 Grogol. Disarankan pada proses pembelajaran guru menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe number head together (NHT) dengan pendekatan saintifik yang telah terbukti efektif meningkatkan hasil belajar dan minat belajar siswa.

Kata kunci: Model Pembelajaran NHT,Pendekatan Saintifik,Hasil belajar,Minat belajar

I. PENDAHULUAN

Matematika dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit, membosankan, banyak rumus dan hitungannya, juga guru matematika yang kurang kreatif dalam mengkondisikan siswa untuk terampil bekerja secara kelompok saat pembelajaran. Proses pembelajaran di sekolah-sekolah belum sesuai dengan apa yang diharapkan, dikarenakan umumnya guru yang mengajar masih banyak yang bersifat konvensional atau bisa disebut menggunakan model pembelajaran langsung. Pembelajaran yang tidak mengajak siswa untuk lebih aktif, dan guru yang lebih mendominasi akan membuat siswa bosan dalam mengikuti pelajaran. Hal itu akan membuat hasil belajar siswa untuk tidak lebih baik, melainkan sebaliknya.

Model pembelajaran kooperatif menggambarkan keseluruhan proses sosial dalam belajar. Keterlibatan orang lain membuka kesempatan bagi mereka yang mengevaluasi dan memperbaiki pemahaman. Dengan cara ini, pengalaman dalam konteks sosial memberikan mekanisme penting untuk perkembangan pemikiran siswa. Konteks sosial dalam pembelajaran memang sangat penting khususnya dalam pembelajaran matematika.

Model mengajar yang digunakan ini adalah pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together (NHT)* dengan pendekatan *Saintifik* dengan pemilihan model ini, diharapkan pembelajaran yang terjadi dapat lebih bermakna dan memberi kesan yang kuat kepada siswa dalam belajar matematika.

Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Number Head Together (NHT) dengan pendekatan Saintifik ini diterapkan pada pokok bahasan persamaan garis lurus. Pada pokok bahasan ini, banyak diantara siswa mengalami kesulitan dalam memahami dan menyelesaikan soal-soal cerita yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Pembelajaran matematika dengan materi Persamaan Garis Lurus dilakukan melibatkan siswa secara langsung, sehingga pembelajaran yang dilakukan akan lebih bermakna untuk siswa.

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah: untuk mengetahui Apakah ada pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe number head together (NHT) dengan pendekatan saintifik terhadap hasil belajar dan minat belajar siswa pada pokok bahasan persamaan garis lurus di kelas VIII SMPN 2 Grogol

Manfaat penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan keaktifan serta hasil belajar dan minat belajar siswa dalam menyelesaikan persoalan matematika. Bagi guru diharapkan dapat manambah wawasan guru mengenai model pembelajaran. Selain itu dapat membantu guru dalam menciptakan suatu kegiatan belajar yang menarik,sehingga dapat meningkatkan hasil belajar dan minat belajar siswa.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian PTK dan dilaksanakan di kelas VIII SMPN 2 Grogol, tahun pelajaran 2015/2016. Waktu pelaksanaan penelitian pada tanggal 18 oktober 2014 dan berakhir pada tanggal 21 oktober 2014.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII-A sebagai kelas eksperimen dan VIII-B sebagai kelas kontrol. Semester Ganjil SMPN 2 Grogol tahun pelajaran 2015/2016 yang berjumlah 35 siswa pada kelas eksperimen dan 36 siswa pada kelas kontrol. Objek penelitian ini adalah Model pembelajaran Kooperatif tipe Number Head Together (NHT),Hasil belajar,Minat belajar.

Metode pengumpulan data yaitu menggunakan metode tes dan angket, sedangkan instrumen pengumpulan dta yang digunakan disesuaikan dengan metode penelitian yang untuk mengukur minat belajar siswa menggunakan angket minat belajar siswa dengan skala Likert dengan jumlah soal yaitu 10 butir. Dan untuk mengumpulkan data hasil belajar siswa digunakan tes uraian dengan jumlah soal yaitu 4 butir. Sedangkan data hasil belajar siswa dalam penelitian ini dianalisis dengan metode analisis deskriptif kuantitatif.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Tabel 1

Data Kumulatif Pretest Siswa Kelas Ekperimen Model kooperatif tipe NHT *(Number Head Together)*.

No	Nilai Pretest	Kategori	Presentase (%)
1	$p > 80$	Sangat Baik	0
2	$60 < p \leq 80$	Baik	27,778
3	$40 < p \leq 60$	Cukup	58,333
4	$20 < p \leq 40$	Kurang	11,111
5	$p \leq 20$	Sangat Kurang	0

Dari tabel data kumulatif pretest siswa kelas eksperimen di atas menunjukkan bahwa 27,778% siswa masuk pada kategori baik, 58,333% masuk kategori cukup, 11,111% masuk kategori kurang, 0% pada kategori sangat baik, dan 0% pada kategori sangat kurang.

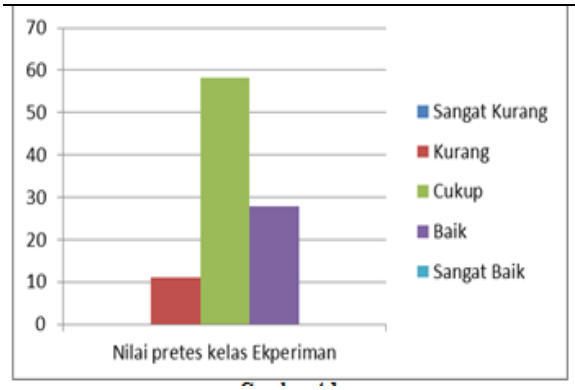

Gambar 1

Data Nilai Pretest Kelas Eksperimen

Data di atas merupakan histogram dari hasil pretest kelas eksperimen. Setelah di hitung hasil dari rata-rata nilai pretest kelas eksperimen adalah 52,9.

Tabel 2

Data Kumulatif Pretest Siswa Kelas Kontrol Model Pembelajaran Langsung

No	Nilai Pretest	Kategori	Presentase (%)
1	$p>80$	Sangat Baik	2,778
2	$60<p\leq 80$	Baik	25
3	$40<p\leq 60$	Cukup	47,222
4	$20<p\leq 40$	Kurang	25
5.	$p\leq 20$	Sangat Kurang	0

Dari tabel data kumulatif pretest siswa kelas kontrol di atas menunjukkan bahwa 2,778% siswa masuk pada kategori sangat baik, 25% siswa masuk kategori baik, 47,222% siswa masuk kategori cukup, 25% siswa pada kategori kurang, dan 0% siswa masuk kategori sangat kurang.

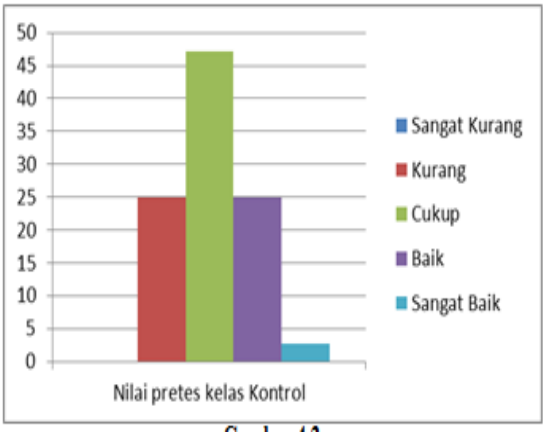

Gambar 2

Data Nilai Pretest Kelas Kontrol

Data di atas merupakan histogram dari hasil pretest kelas kontrol. Setelah di hitung hasil dari rata-rata nilai pretest kelas kontrol adalah 49,9

Tabel 3

Data Kumulatif Postest Siswa Kelas Ekperimen Model kooperatif tipe NHT *(Number Head Together)*.

No	Nilai Postest	Kategori	Presentase (%)
1	$p>80$	Sangat Baik	61
2	$60<p\leq 80$	Baik	39
3	$40<p\leq 60$	Cukup	0
4	$20<p\leq 40$	Kurang	0
5	$p\leq 20$	Sangat Kurang	0

Dari tabel data kumulatif postest siswa kelas eksperimen di atas menunjukkan bahwa 61% siswa masuk kategori sangat baik,39% siswa masuk kategori baik dan 0% pada kategori lainnya.

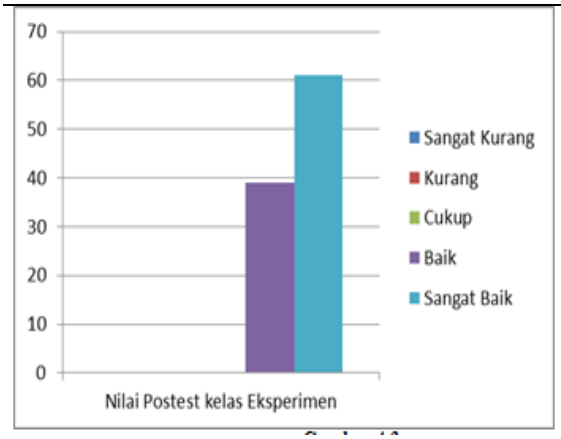

Gambar 3

Data Nilai Postest Kelas Eksperimen

Data di atas merupakan histogram dari hasil postest kelas eksperimen. Setelah di hitung hasil dari rata-rata nilai postest kelas eksperimen adalah 82,1. Berdasarkan pedoman penskoran pretest, maka dapat dikatakan bahwa hasi belajar siswa terhadap materi persamaan garis lurus adalah sangat baik.

Tabel 4

Data Kumulatif Postest Siswa Kelas Kontrol
Model pembelajaran langsung

No	Nilai Postest	Kategori	Presentase (%)
1	$p>80$	Sangat Baik	38,889
2	$60<p\leq 80$	Baik	41,667
3	$40<p\leq 60$	Cukup	16,667
4	$20<p\leq 40$	Kurang	2,778
5	$p\leq 20$	Sangat Kurang	0

Dari tabel data kumulatif postest siswa kelas kontrol di atas menunjukkan bahwa hanya ada 38,889% siswa yang tuntas KKM.

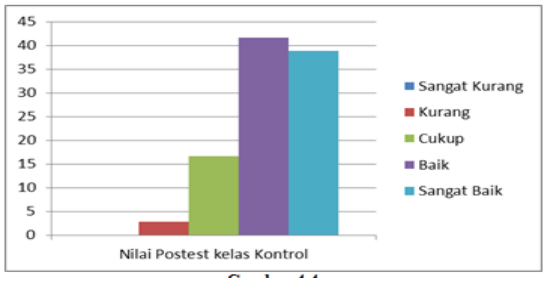

Gambar 4

Data Nilai Postest Kelas Kontrol

Data di atas merupakan histogram dari hasil postest kelas kontrol. Setelah di hitung hasil dari rata-rata nilai postest kelas kontrol adalah 69,7. Berdasarkan pedoman penskoran postest, maka dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa terhadap materi persamaan garis lurus adalah baik.

Tabel 5

Hasil Analisis Angket Minat Belajar Siswa kelas eksperimen

Presentase Hasil angket	Kategori	Presentase %
$25\%\leq\psi<40\%$	Kurang	0
$40\%\leq\psi<60\%$	Cukup	0
$60\%\leq\psi<75\%$	Baik	0
$\psi\geq 75\%$	Sangat Baik	84,35

Dari hasil analisis data terhadap angket model pembelajaran kooperatif tipe NHT *(Number Head Together)* dengan pendekatan Saintifik didapatkan presentase 84,35% siswa masuk pada kategori sangat baik.

Tabel 6

Hasil Analisis Angket Minat Belajar Siswa kelas kontrol

Presentase Hasil angket	Kategori	Presentase %
$25\%\leq\psi<40\%$	Kurang	0
$40\%\leq\psi<60\%$	Cukup	0
$60\%\leq\psi<75\%$	Baik	65,1
$\psi\geq 75\%$	Sangat Baik	0

Dari hasil analisis data terhadap angket minat belajar siswa tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT *(Number Head Together)* dengan pendekatan Saintifik didapatkan presentase 65,1% siswa masuk pada kategori baik

PEMBAHASAN

Berdasarkan dari analisis data, diperoleh rata-rata nilai hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe number head together (NHT) dengan pendekatan saintifik sebagai berikut : nilai pretest sebesar 52,91 dan nilai postest sebesar 82,14. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe number head together (NHT) dengan pendekatan saintifik pada pokok bahasan persamaan garis lurus adalah sangat baik.

Berdasarkan dari analisis data, diperoleh rata-rata nilai hasil belajar siswa tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe number head together (NHT) dengan pendekatan saintifik sebagai berikut : nilai pretest sebesar 49,94 dan nilai postest sebesar 69,72. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe number head together (NHT) dengan pendekatan saintifik pada pokok bahasan persamaan garis lurus adalah baik.

Dari hasil analisis data terhadap angket minat belajar siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe number head together (NHT) dengan pendekatan Saintifik pada pokok bahasan persamaan garis lurus didapatkan presentase 84,4%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe number head together (NHT) dengan pendekatan saintifik pada pokok bahasan persamaan garis lurus masuk pada kategori sangat baik.

Dari hasil analisis data terhadap angket minat belajar siswa yang diajar tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe number head together (NHT) dengan pendekatan Saintifik pada pokok bahasan persamaan garis lurus didapatkan presentase 65,1%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe number head together (NHT) dengan pendekatan saintifik pada pokok bahasan persamaan garis lurus masuk pada kategori baik.

Berdasarkan dari analisis data, diperoleh rata-rata nilai pretest sebesar 51,4 dan rata-rata nilai postest sebesar 75,9. Dari perhitungan dengan

menggunakan tehnik uji t-tes (Analisis Uji Independent Sample t Test) menggunakan SPSS 21 memperoleh nilai sig (2-tailed) yaitu 0,000. Hal ini membuktikan bahwa kemampuan hasil belajar dan minat belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe number head together (NHT) dengan pendekatan saintifik efektif (meningkat). Dengan demikian H_1 diterima dan H_0 ditolak. Maka dapat simpulkan ada pengaruh secara signifikan terhadap penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe number head together (NHT) dengan pendekatan saintifik pada pokok bahasan persamaan garis lurus ditinjau dari hasil belajar dan minat belajar siswa kelas VIII SMPN 2 Grogol Tahun Ajaran 2015/2016.

Berdasarkan hasil angket minat belajar siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe number head together (NHT) dengan pendekatan Saintifik pada pokok bahasan persamaan garis lurus didapatkan presentase 84,4% dan angket minat belajar siswa yang diajar tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe number head together (NHT) dengan pendekatan Saintifik pada pokok bahasan persamaan garis lurus didapatkan presentase 65,1%. Dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menunjukkan minat belajar siswa lebih baik dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together (NHT)* dengan pendekatan Saintifik, dibandingkan tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together (NHT)* dengan pendekatan Saintifik pada pokok bahasan persamaan garis lurus ditinjau dari hasil belajar dan minat belajar siswa kelas VIII SMPN 2 Grogol.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. kemampuan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe number head together (NHT) dengan pendekatan saintifik pada pokok bahasan persamaan garis lurus di kelas VIII SMPN 2 Grogol adalah sangat baik. Hal ini terlihat dari hasil data post test siswa pada kelas eksperimen yaitu mencapai 82,14% dalam kategori efektif (meningkat).
2. Kemampuan hasil belajar siswa tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe number head together (NHT) dengan pendekatan saintifik pada pokok bahasan persamaan garis lurus di kelas VIII SMPN 2 Grogol adalah baik. Hal ini terlihat dari hasil data post test siswa pada kelas

eksperimen yaitu mencapai 69,72% dalam kategori efektif (meningkat).

3. minat belajar siswa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe number head together (NHT) dengan pendekatan saintifik pada pokok bahasan persamaan garis lurus di kelas VIII SMPN 2 Grogol masuk pada kategori sangat baik dengan presentase 84,4%.
4. minat belajar siswa tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe number head together (NHT) dengan pendekatan saintifik pada pokok bahasan persamaan garis lurus di kelas VIII SMPN 2 Grogol masuk pada kategori baik dengan presentase 65,1%.
5. ada pengaruh secara signifikan terhadap penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe number head together (NHT) dengan pendekatan saintifik pada pokok bahasan persamaan garis lurus ditinjau dari hasil belajar dan minat belajar siswa kelas VIII SMPN 2 Grogol Tahun Ajaran 2015/2016.
6. minat belajar siswa lebih baik dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together (NHT)* dengan pendekatan Saintifik, dibandingkan tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together (NHT)* dengan pendekatan Saintifik pada pokok bahasan persamaan garis lurus ditinjau dari hasil belajar dan minat belajar siswa kelas VIII SMPN 2 Grogol.

Berdasarkan hasil penelitian yang dikemukakan, maka saran yang dapat peneliti berikan adalah :

1. Pada waktu pembelajaran hendaknya guru menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *number head together (NHT)* dengan pendekatan *saintifik* yang telah terbukti efektif meningkatkan hasil belajar dan minat belajar siswa. Guru hendaknya lebih kreatif dalam memlilih materi pembelajaran yaitu materi yang dapat digabungkan dengan materi lain, sehingga dalam penerapan model pembelajaran siswa dapat belajar mengenai keterkaitan materi matematika dengan materi lain yang menjadikan siswa aktif dalam pembelajaran di kelas.
2. Sebaiknya dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *number head together (NHT)* dengan pendekatan *saintifik* pada materi persamaan garis lurus aktifitas siswa harus lebih aktif dalam pembelajaran

sehingga tujuan dari penelitian ini dapat tercapai.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Amjun. 2015. *Efektifitas Pembelajaran.* (Online). Tersedia: Wicaksono.Blogspot.com, (diakses, 4 Februari 2016).

Destiningsih, Nuryani. Usodo, Budi, & Mardiyana.------.------. *Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (Nht) Dan Make A Match terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa ditinjau dari Keterampilan Sosial Siswa pada Kelas X Smk Di Kabupaten Wonogiri Tahun Ajaran 2012/2013*.

Hariyanto. 2010. *Minat Belajar*. (Online). Tersedia: belajarpsikologi.com, (diakses, 4 Februari 2016).

Hosnan. 2014. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Huda, Miftahul. 2013. Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.

Hudojo, Herman. 2003. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Matematika.* Malang: UM Press.

Nico.----.-----. *Efektifitas Pembelajaran.* (Online). Tersedia: My Mathematics.Blogspot.com, (diakses, 4 Februari 2016).

Nurfarida, Kartika.2011. *Efektifitas Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) dengan pendekatan Problem Based Learning (PBL) terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP NEGERI 15 YOGYAKARTA.* Skripsi.

Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Sugiono, 2009. *Statistika untuk penelitian.* bandung: Alfabeta.

Sugiono, 2012. *Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Suherman, Erman dkk. 2003. *Strategi Matematika Kontemporer*. Bandung FMIPAUPI-JICA

Suprapto. 2013. Metodologi Penelitian Ilmu Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Pengetahuan Sosial. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).

Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning : Teori dan Aplikasi PAIKEM.* Yoogyakarta: Pustaka Pelajar.

Trianto, 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif, Konsep, Landasan, dan*

Implementasi pada KTSP. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.